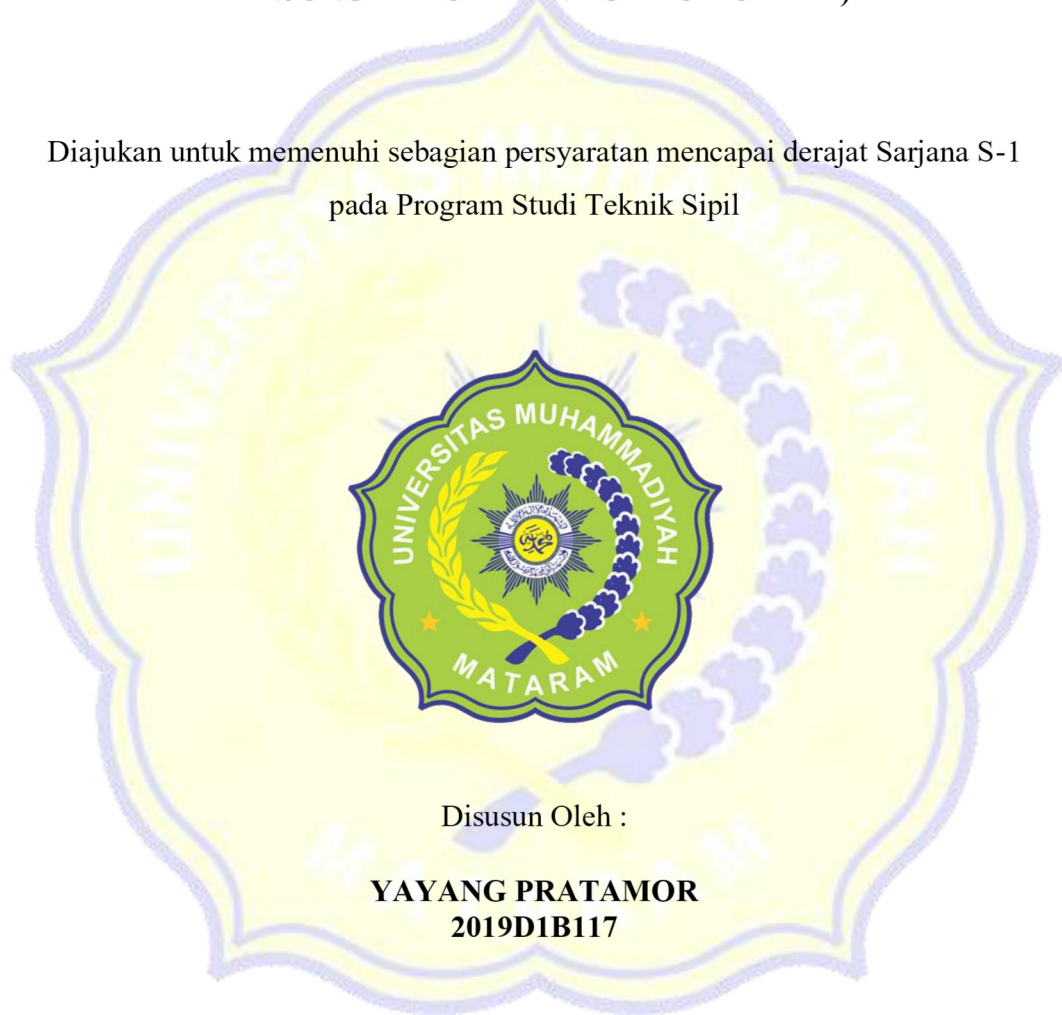


SKRIPSI

PENGARUH KEBERADAAN PASAR TRADISIONAL TERHADAP KINERJA RUAS JALAN (STUDI KASUS: JALAN RAYA TANJUNG DEPAN PASAR TRADISIONAL TANJUNG KABUPATEN LOMBOK UTARA)

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1
pada Program Studi Teknik Sipil



Disusun Oleh :

**YAYANG PRATAMOR
2019D1B117**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2024

ABSTRAK

Jalan raya tanjung desa sokong kabupaten lombok utara merupakan salah satu jalan yang mempunyai peran penting dalam mendukung perkembangan sektor sektor perdagangan, perkantoran, pendidikan dan jasa di desa sokong. Namun desa sokong tersebut tidak lepas dari kepadatan lalu lintas terutama di Jalan Raya Tanjung tepatnya didepan pasar tradisional tanjung.

Penelitian ini dilakukan selama tiga hari pada hari senin, minggu, dan rabu. Penelitian dilakukan dengan pendataan langsung dilapangan untuk data volume lalu lintas, kecepatan kendaraa, dan hambatan samping yang dibagi 15 menit, dengan selang waktu 5 jam mulai pukul 07.10-12.10. Selanjutnya dilakukan analisa data yaitu volume lalu lintas, kecepatan, kapasitas jala, dan gesekan samping dengan menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia tahun 1997.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh hambatan samping terhadap lalu lintas pada arah pemenang - tanjung pada jam 07.10-09.10 menunjukkan kelas hambatan samping tinggi (H) dan pada jam 09.10-11.10 sedang dan pada jam 11.10-12.10 mengalami penurunan kapasitas hambatan samping menjadi rendah (L). Pengaru aktivitas pasar pada arah Pemenang – tanjung pada jam 07.10-08.10 kondisi lalu lintas jenuh kecepatan mulai rendah , pada jam 08.10-11.10 kodisi lalu lintas macet kecepatan rendah, pada jam 11.10-1210 kondisi macet kecepatan rendah

Kata kunci : kinerja lalu lintas, derajat kejenuhan, volume lalu lintas, kepadatan

ABSTRACT

One of the roads essential for developing the commerce, office, education, and service sectors in the north Lombok district of Sokong Village is Tanjung Street. Nevertheless, the village is devoid of traffic congestion, particularly on Tanjung Street, which is situated directly across from the traditional Tanjung market. Direct data collection for traffic volume data, vehicle speed, and side obstacles was conducted over five hours from 7:00 a.m. to 12:00 p.m. on Sunday, Monday, and Wednesday. Furthermore, data analysis was carried out, namely traffic volume, speed, mesh capacity, and side friction, using the 1997 Indonesian Road Capacity Manual. The results showed that the influence of side obstacles on traffic in the direction of the winner - cape at 07.10-09.10 showed a high side obstacle class (H) and at 09.10-11.10 medium and at 11.10-12.10 decreased the capacity of side obstacles to low (L). Pengaru market activity in the direction of Pemenang - cape at 07.10-08.10 saturated traffic conditions low starting speed, at 08.10-11.10 traffic conditions jammed low speed, at 11.10-12.10 conditions jammed low speed.

Keywords: traffic performance, degree of saturation, traffic volume, density

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



Humaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan Raya Tanjung di Desa Sokong, Kabupaten Lombok Utara, memiliki peran penting untuk memajukan perkembangan pada bidang perdagangan, perkantoran, pendidikan, dan pelayanan di Desa Sokong. Disamping itu, jalan ini juga berfungsi sebagai jalur utama yang menghubungkan Kabupaten Lombok Utara dengan Kabupaten Lombok Barat. Sebagai infrastruktur transportasi, jalan mempunyai peran krusial pada mendorong peningkatan ekonomi dan mencapai kestabilan sosial yang diinginkan. Maka dari itu, penting untuk memperhatikan kualitas ruas jalan tersebut. Kondisi jalan dapat diartikan sebagai seberapa baik kinerja jalan tersebut, yang dapat diukur dan dibandingkan dengan standar pelayanan jalan. Tingkat pelayanan jalan ini digunakan sebagai parameter untuk mengevaluasi kinerja ruas jalan tersebut. Banyaknya lalu lintas tergantung pada kapasitas jalan. Apabila kapasitas jalan tidak mampu menampung jumlah orang yang perlu dilalui, maka lalu lintas yang ada akan padat dan harus mengalir sesuai kapasitas jaringan jalan. Kapasitas jalan adalah arus lalu lintas maksimum yang dapat dipertahankan sepanjang potongan jalan dalam kondisi tertentu (MKJI, 1997). Ukuran jalan berkaitan dengan karakteristik jalan utama, seperti geometri dinding, arus lalu lintas dan aktivitas tepi jalan (hambatan samping). Desa Sokong menghadapi masalah kepadatan lalu lintas, khususnya di Jalan Raya Tanjung, tepat di depan pasar tradisional Tanjung. Kemacetan ini disebabkan oleh aktivitas pasar yang menggunakan jalan sebagai tempat pembelian, parkir dan bongkar muat barang sehingga mengurangi volume jalan. Pasar ini merupakan tempat berkumpulnya para pedagang tetap maupun non-residen di suatu ruang terbuka, ruang tertutup, atau ruas jalan. Para pedagang ini umumnya menduduki bangunan dengan kondisi sementara, semi permanen, atau permanen. Hampir setiap hari, terjadi kepadatan lalu lintas di Jalan Raya Tanjung, khususnya pada hari Jumat. Pada hari

tersebut, mulai dari pagi hingga sore hari, kegiatan bongkar muat barang di jalan sering terganggu oleh parkir kendaraan bermotor maupun roda empat.

Lalu lintas yang padat menghambat aktivitas masyarakat. Hal ini mempunyai banyak dampak negatif terhadap pengemudi, baik secara finansial maupun lingkungan. Bagi pengemudi, lalu lintas bisa menimbulkan stres. Dari segi ekonomi, kendaraan kehilangan waktu akibat perjalanan jauh. Selain itu juga terdapat dampak negatif terhadap lingkungan seperti meningkatnya polusi udara dan kebisingan lalu lintas. Salah satu penyebab kemacetan tersebut adalah adanya pedagang, bongkar muat barang, serta berhentinya kendaraan atau angkutan umum di pinggir jalan. Berdasarkan hal tersebut, penulis memilih judul penelitian "Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Terhadap Kinerja Ruas Jalan (Studi Kasus: Jalan Raya Tanjung Depan Pasar Tradisional Tanjung Kabupaten Lombok Utara)."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apa pengaruh hambatan samping yang diakibatkan oleh aktifitas pasar terhadap kapasitas ruas jalan?
2. Bagaimana pengaruh aktivitas pasar di ruas jalan terhadap kapasitas jalan yang ditinjau berdasarkan dengan kejenuhan dan kecepatan arus lalu lintas?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh hambatan samping yang diakibatkan aktivitas pasar terhadap kapasitas ruas jalan.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari aktivitas pasar di ruas jalan terhadap kapasitas jalan yang ditinjau berdasarkan dengan kejenuhan dan kecepatan arus lalu lintas.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat rumusan masalah tersebut, diperlukan batasan penelitian dilakukan agar pembahasan dapat lebih terfokus dan efisien. Ruang lingkup penelitian dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Wilayah

Lingkup pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada kondisi di sekitar pasar yang memanfaatkan bahu jalan untuk parkir dan bongkar muat barang. Lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar Tradisional Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Objek dalam penelitian ini merupakan pengendara, pengunjung dan pedagang Pasar Tradisional Tanjung.

2. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan penelitian ini ditujukan untuk memahami situasi dan kondisi di sekitar pasar yang menggunakan badan jalan untuk aktivitas pasar.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi/kajian penelitian berikutnya dalam masalah yang berkaitan dengan penulisan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini.
2. Bagi peneliti sendiri/penulis diharapkan dapat menambah wawasan peneliti/penulis mengenai Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Terhadap Kinerja Ruas Jalan Di Tanjung Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara.
3. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Rekayasa sipil Di Universitas Muhammadiyah Mataram.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian pengaruh pasar tradisional terhadap kinerja ruasjalan berdasarkan pada metode MKJI 1997 dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh hambatan samping yang diakibatkan oleh aktivitas pasar tradisional tanjung terhadap kapasitas ruas jalan.
 - a. Pada arah pemenang - tanjung pada jam 07.25-07.40 menunjukkan kelas hambatan samping rendah (L) dan pada jam 07.40-12.10 sangat rendah
 - b. Kelas hambatan samping pada arah tanjung – pemenang pada pukul 07.10-12.10 menunjukkan kelas hambatan samping rendah.
2. Pengaruh pasar tradisional tanjung terhadap volume ruas jalan dan kecepatan kendaraan pada arah:
 - a. Tanjung – pemenang pada jam 07.10-10.10 kondisi lalu lintas mulai macet, kecepatan rendah, pada jam 10.10-12.10 kondisi lalu lintas macet, kecepatan rendah sekali sedangkan:
 - b. Pemenang - tanjung kondisi lalu lintas pada jam 07.10-12.10 menunjukkan kategori lalu lintas mulai macet, kecepatan rendah sekali.